

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring dengan Penggunaan Media Gambar (*Flash Card*)

Ani Laily Khoironi*, Rina Permatasari, Linda Ika Mayasari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*khoironilaily@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring pada siswa dengan menggunakan media Flash Card pada siswa kelas I SDN Babelan Kota 04 tahun ajaran 2019/2020. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mencakup 2 siklus dimana masing-masing siklus mencakup 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Waktu penelitian ini adalah 6 bulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Babelan Kota 04, Sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 16 perempuan. Sedangkan data dikumpulkan melalui test, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkan media gambar (Flash Card) kemampuan membaca siswa dapat meningkat. Hal ini diketahui berdasar pada hasil tes siklus I siswa tuntas individu sebanyak 11 dari 31 siswa dengan daya serap klasikal sebesar 65,16 dan pada hasil tes siklus II, siswa yang tuntas individu sebanyak 18 siswa dari 31 siswa. Hasil observasi kegiatan guru dan siswa dalam kegiatan belajar siklus I kategori cukup dan siklus II kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa menerapkan media gambar (flash card) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 di SDN Babelan Kota 04.

Kata kunci: meningkatkan kemampuan membaca, media gambar (flashcard).

PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna. Membaca juga merupakan satu strategis. Pembaca yang efektif menggunakan berbagai macam strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengkonstruksi makna ketika membaca.

Setiap guru haruslah menyadari serta memahami benar bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, yang rumit, yang mencakup atau melibatkan serangkaian keterampilan dan kemampuan yang lebih kecil. Salah satu kemampuan berbahasa yang penting bagi anak adalah kemampuan membaca dan menulis, yang diawali dengan pengenalan huruf pada masa Taman Kanak-Kanak, dan kemampuan mengenal lambang huruf, merupakan tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai anak usia 4-5 tahun. Pada usia tersebut juga, seharusnya anak sudah mampu untuk meniru huruf. Berdasarkan hasil observasi, wawancara siswa maupun guru mentor, dan hasil tes diagnostik, menunjukkan bahwa beberapa siswa kelas 1 masih belum mengenal bentuk huruf dengan baik. Menurunnya kemampuan membaca siswa berakibat pada menurunnya prestasi belajar (hasil belajar) siswa dapat dibuktikan dengan hasil tes yang dilaksanakan

pada siswa kelas I SDN Babelan Kota 04. Dari tes tersebut diperoleh nilai rata-rata yang seharusnya mencapai angka 70, pada kenyataannya hanya mencapai angka 50. Untuk membaca buku cerita bergambar atau teks pendek sederhana, hanya beberapa anak yang mampu membaca atau menyampaikan, sementara lebih dari 30% anak yang dikategorikan membaca dengan kesalahan ejaan terparah dalam menyampaikan atau membaca dan hanya beberapa anak yang membaca dan bacaannya dapat dinilai baik, karena yang diungkapkan jelas dengan urutan yang logis.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka guru harus mengambil tindakan, yakni dengan mencari dan menggunakan suatu pendekatan pembelajaran yang efektif, inovatif dan berpotensi memperbaiki pembelajaran membaca, sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca dan sikap siswa terhadap pembelajaran membaca. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru tersebut dengan menggunakan media gambar (flash card), agar hasil belajar siswa dalam membaca menjadi lebih baik. Dengan demikian anak didik akan lebih mudah memahami bahan ajar dari pada tanpa bantuan media. Hal ini pula yang membantu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Dengan Penggunaan Media Gambar (Flash Card) Pada Siswa Kelas I SDN Babelan Kota 04.

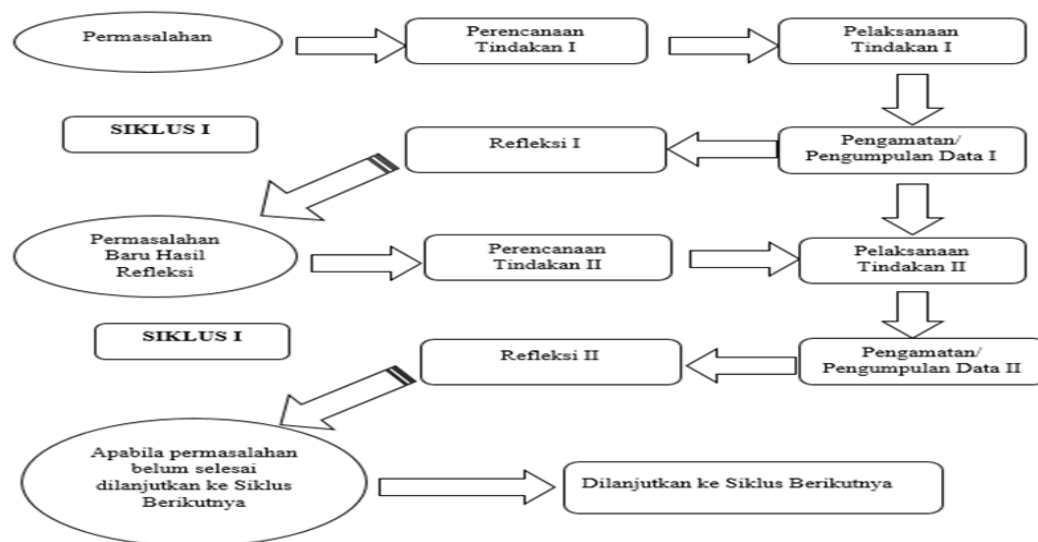
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut *Mills* PTK adalah proses penelitian sistematis yang dilakukan guru (orang lain dalam lingkungan pembelajaran) yang memperoleh informasi tentang bagaimana guru mengajar dan siswa belajar serta melakukan tindakan untuk memperbaikinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (Action Research) dengan penerapan gaya mengajar latihan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama dengan peneliti (atau dilakukan oleh guru sendiri yang juga bertindak sebagai peneliti) di kelas atau disekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru kelas nya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

Bila digabungkan dari beberapa pendapat beberapa ahli di atas, maka ditemukan suatu batasan penelitian tindakan kelas sebagai sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru/calon guru di dalam kelasnya sendiri yang bersifat siklus dengan tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kinerjanya, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Proses (siklus) kegiatan dalam penelitian kelas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Model Kemmis dan Taggart

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dapat di lihat bahwa sebelum penerapan latihan menggunakan media gambar (flashcard) hanya 8 siswa yang mencapai ketuntasan dengan rata- rata nilai 64,19 dari keseluruhan siswa. Nilai rata-rata tersebut masih jauh dari nilai standar tuntas yaitu 70. Sedangkan ketuntasan hasil latihan siswa secara klasikal adalah $\frac{8}{31} \times 100\% = 25\%$ dari 31 siswa kelas I SDN Babelan Kota 04. Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil latihan siswa sebelum tindakan dikategorikan rendah, dengan standar ketuntasan belajar 70% - 80%, maka pada evaluasi sebelum tindakan belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan perbaikan dalam proses latihan meningkatkan *kemampuan membaca nyaring*. Peneliti melakukan observasi yang dibantu oleh kolaborator dan teman sejawat. Berdasarkan hasil observasi peneliti berasumsi bahwa siswa sangat mengharapkan adanya latihan yang lebih menyenangkan dan menarik. Serta siswa bisa mendapatkan metode latihan yang berbeda khususnya untuk latihan meningkatkan *kemampuan membaca nyaring*.

Dari hasil siklus I bisa dilihat bahwa dari 31 siswa kelas I SDN Babelan Kota 04, hanya ada 11 siswa yang tuntas atau telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa belum mencapai kompetensi dasar membaca nyaring menggunakan media gambar (flashcard).

Dari hasil siklus 2 tentang meningkatkan kemampuan membaca nyaring menggunakan media gambar (flashcard) siswa kelas I SDN Babelan Kota 04, siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebanyak 18 siswa dengan nilai rata-rata 72,25. Terjadi peningkatan yang semula pada siklus 1 rata-rata nilai sebesar 65,16 pada siklus 2 naik menjadi 72,25. Hal tersebut menunjukkan adanya kemajuan hasil latihan siswa yang cukup memuaskan. Hasil penelitian tersebut sudah sesuai dengan target yang diinginkan oleh peneliti.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Semua Siklus

Kriteria	Perbandingan siklus	
	Nilai rata-rata siswa	Jumlah Siswa Tuntas
Pra Siklus	64,19	8
Siklus 1	75,16	11
Siklus 2	72,25	18



Gambar 2. Observasi kelas



Gambar 2. Siswa Melakukan Sikap Permulaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media gambar meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN Babelan Kota 04 Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapat pada siklus I nilai rata-rata kelas diperoleh siswa dari 65,16 menjadi 72,25 pada siklus II. Siswa yang tuntas belajar dari 11 (sebelas) siswa pada siklus I menjadi 18 (delapan belas) siswa pada siklus II. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca dengan media gambar hasilnya sangat baik dan meningkat.

REFERENSI

- Ade Hikmat dan Nani Solihati, *Bahasa Indonesia* Jakarta: Grasindo, anggota Ikapi, 2013
- Arief S.Sadiman, R.Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangannya, dan Pemanfaatannya* Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Chrisnaji Banindra Yudha, "Penerapan *Project Based Learning* dalam Mata Kuliah Penelitian Tindakan Kelas". *Dwija Cendikia Jurnal Riset Pedagogik* 3 (1) 2019
- Dalman, *Keterampilan Membaca* jakarta:Rajawali pers,2017
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* Jakarta: Bumi Aksara,2009
- Henri Guntur Tarigan *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan* Bandung: Angkasa, 2015
- I.G.A.K. Wardani, *Pemantapan Kemampuan Profesional* Tangerang, Universitas Terbuka, 2014
- Jurnal Pendidikan Universitas Garut. *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas Ii Mi Ar-Rochman Samarang.*

- Jurnal piscal Lamungga 2020 *Keterampilan Shooting Sepak Bola* siswa kelas VIII SMPIT Insan Mandiri Kalisari, Jakarta Timur.
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putra, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018
- Nurhadi, *Bagaimana meningkatkan kempuan membaca?* Bandung: Sinar Baru Algensisndo, 2010
- Ridwan Abdullah Sani, sudiran, *Penelitian Tindakan Kelas*, Tangerang: Tira Smart, 2017
- Skripsi, Siti Herawati Watermark. *upaya meningkatkan keterampilan membaca nyaring dengan penggunaan media gambar* pada siswa kelas II Madrasah ibtidaiyah assa'adiyah attahiriyah VII Tahun ajaran 2015/2016
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015